

PELATIHAN KETERAMPILAN MENGETIK SEPULUH JARI BAGI SISWA SMK LINK & MATCH KOTA TANGERANG SELATAN

Nur Sucahyo¹⁾, Tannia Regina²⁾, Haryanto³⁾, Indri Damayanti⁴⁾, Ria Gazali⁵⁾

^{1,2,5}Fakultas Teknologi Insitut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Insitut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

Correspondence author: T. Regina, tannia.regina300689@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

Speed in typing is needed to make it easier when creating documents. This community service activity aims to share the knowledge by the lecturer team regarding fast typing techniques using the ten-finger approach with the help of the typing master application. With the Typing Master application, it will help training participants to be able to carry out all their daily administrative activities in processing documents quickly and precisely, besides that the ability or skill to process words can also be an added value or provision for training participants as a competency value (*soft-skill*). in the world of work that needs HR who are proficient at typing with ten-fingers quickly and precisely in preparing documents. The Training attended by 76 SMK Link & Match students for two days on November 3-4 2020. The results showed that the knowledge and skills of SMK Link & Match students in typing with the ten-finger technique were increasing, especially since students could continue to deepen the material obtained by trying to keep typing fast using the typing master application.

Keywords: *speed typing, ten-fingers technique, typing master*

Abstrak

Kecepatan dalam mengetik sangat diperlukan untuk dapat memudahkan ketika kita sedang membuat dokumen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membagikan ilmu yang dimiliki oleh tim dosen pelaksana terkait teknik mengetik cepat menggunakan teknik sepuluh jari dengan bantuan aplikasi typing master. Dengan aplikasi typing master akan membantu para peserta pelatihan untuk dapat mengerjakan semua aktifitas administrasi kesehariannya dalam memproses dokumen dengan cepat dan tepat, selain itu kemampuan atau keterampilan mengolah kata juga dapat menjadi nilai tambah atau bekal bagi para peserta pelatihan sebagai nilai kompetensi (*soft-skill*) didunia kerja yang sangat membutuhkan SDM yang mahir mengetik 10 jari dengan cepat dan tepat dalam mempersiapkan dokumen. Bentuk kegiatan berupa Pelatihan yang diikuti 76 siswa SMK Link & Match selama dua hari pada tanggal 3-4 Nopember 2020. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa SMK Link & Match dalam mengetik dengan teknik sepuluh jari menjadi semakin meningkat apalagi siswa dapat terus memperdalam materi yang didapatkan dengan mencoba terus mengetik cepat menggunakan aplikasi typing master.

Kata Kunci: *mengetik cepat, teknik sepuluh jari, typing master*

A. PENDAHULUAN

Mengetik tidak lagi menjadi kegiatan yang awam di kehidupan setiap orang, sekarang setiap orang bisa mengetik. Mengetik sudah menjadi sebuah aktivitas rutin setiap orang. Apalagi orang yang bekerja di bidang yang berhubungan langsung dengan komputer, setiap harinya pasti berhubungan dengan tombol-tombol *keyboard* pada komputer maupun mesin tik. Akan tetapi tidak setiap orang memiliki kemampuan mengetik dengan menggunakan teknik mengetik 10 jari buta. Dengan mampu mengetik menggunakan teknik mengetik 10 jari buta dapat menjadikan pekerjaan mengetik lebih mudah dan cepat, karena mata orang yang mengetik tidak akan terfokus pada *keyboard*. Kemampuan mengetik 10 jari dapat menjadi sebuah keahlian. Memang cukup sulit untuk bisa menguasai mengetik dengan 10 jari. Namun jika didukung dengan fasilitas seperti komputer tidak terlalu sulit untuk mampu mengetik 10 jari buta (Mariskha et al., 2016).

Saat ini, keahlian mengetik sepuluh jari sudah menjadi standar umum bagi calon pegawai yang akan mendaftar pekerjaan. Keahlian tersebut tidak hanya dibutuhkan untuk pekerjaan berbasis IT saja. Perkembangan teknologi yang sangat pesat terutama di perkantoran tentunya membutuhkan pekerja yang memiliki bakat, kemampuan yang tanggap dan cerdas dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut (Pratamasunu et al., 2021). Dalam dunia perkantoran tentunya penguasaan terhadap aplikasi-aplikasi perkantoran seperti Ms Excel, Ms Word, dan lain sebagainya sangat diperlukan. Untuk menggunakan aplikasi-aplikasi perkantoran tersebut secara efektif tentunya pengguna harus menguasai skill mengetik sepuluh jari.

Mengetik sepuluh jari sendiri merupakan keahlian atau keterampilan yang sangat penting dan dibutuhkan untuk pekerjaan yang berbasis IT dengan kompetensi keahlian OTKP/Perkantoran (Malabay, 2016). Menguasai keterampilan mengetik sepuluh

jari sangat mudah jika mengetahui cara yang tepat. Typing master atau yang lebih dikenal dengan typing master pro adalah sebuah *software* yang dapat melatih kecepatan mengetik. Dengan *software* ini, dapat menjadi seorang pengetik yang handal. typing master ini dapat membantu belajar mengetik sepuluh jari tanpa melihat tombol *keyboard*. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan berbagai macam permainan untuk meningkatkan kecepatan mengetik seseorang di setiap sesi pelajaran. Program typing master juga dapat melatih kemampuan mengetik dengan menggunakan teks yang telah disediakan serta dapat melihat hasil kemampuan mengetik, seperti kecepatan, keakuratan, dan durasi waktu yang digunakan, kemudian mencetaknya (Al Rozi et al., 2018).

Typing master pro menyediakan 4 tahapan latihan atau kursus yang dapat kita pilih: (Mariskha et al., 2016)

1. *Touch Typing Course*, Pada tahap ini ini, kita akan mempelajari posisi tombol dan kita baca yang biasa digunakan. Setelah menyelesaikan tahap ini kita akan mampu mengetik dengan sepuluh jari kita tanpa melihat keyboard.
2. *Launch Satellite*, *Satellite* merupakan sebuah feature khusus untuk mencatat ketikan kita yang sebenarnya dan mengkhususkan latihan berdasarkan data yang dikumpulkan.
3. *Speed Building Course*, Kursus ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kecepatan mengetik. Seorang pengetik akan berfokus pada tombol untuk setiap jari, mengetik dengan teks yang lebih panjang dan berlatih dengan kata-kata umum.
4. *Number, Special Mark, and Numeric Keypad Course*, Kursus ini mengajarkan bagaimana mengetik nomor pada baris nomor, kata-kata khusus dan nomor keypad.

Aplikasi ini sangat mudah digunakan sesuai dengan yang diperlukan hanyalah mengikuti petunjuk yang diberikan. Pada kursus awal seorang pengetik akan diajari

huruf demi huruf dan jari yang mana yang digunakan untuk menekannya. Selain itu setiap selesai latihan akan ditampilkan pula data pengetikan kita seperti kecepatan, keakuratan. Selain itu software ini juga akan menunjukkan tombol-tombol mana yang sulit bagi seorang pengetik dan menyediakan fasilitas review dimana seorang pengetik dapat melakukan latihan khusus pada tombol-tombol tersebut. Setelah menyelesaikan kursus utama seorang pengetik dapat menjalankan fitur *satellite*, yang akan mencatat bagaimana mengetik sehari-hari dan akan menggunakan datanya untuk mengubah latihan berfokus pada data yang telah dikumpulkan. Selain itu *satellite* juga dapat diatur untuk mengingatkan seorang beristirahat setelah mengetik dalam interval waktu tertentu.

Mengetik 10 jari dikenal juga dengan *touch typing*. Artinya, mengetik dengan menggunakan 10 jari tanpa melihat papan keyboard. Teknik ini pertama kali dikenalkan oleh seorang pengajar mengetik yang bernama Frank Edward McGurrian. McGurrian mulai dikenal publik setelah berhasil meraih juara pengetikan. Lomba mengetik tersebut diadakan pada tahun 1888 di Ohio, Amerika Serikat. Mungkin sebagian besar orang menganggap kemampuan mengetik 10 jari adalah hal yang sepele, padahal kemampuan mengetik adalah hal yang utama. Apalagi jika aktivitas sehari-hari berhubungan dengan pengetikan misalnya seperti Skripsi, Pembuatan laporan, Surat atau Email, Pemrograman, dan Artikel (khususnya buat teman-teman yang punya blog seperti saya). Sangat disayangkan jika teman-teman yang sering menggunakan komputer tetapi masih memiliki kemampuan mengetik yang pas-pasan (Mariskha et al., 2016).

Kerugian yang didapatkan seseorang jika mengetik dengan tanpa menggunakan 10 jari :

1. Membuat seseorang cepat lelah. Mengetik tanpa menggunakan 10 jari, bukan hanya akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi juga akan menguras tenaga. Karena

harus melihat *keyboard* dan layar monitor secara bergantian, melihat *keyboard* untuk memasukkan input atau huruf yang akan diketik dan melihat monitor untuk memastikan output sudah benar. Bandingkan dengan mengetik tanpa harus melihat *keyboard* dan hanya fokus pada layar monitor yaitu dengan keahlian mengetik 10 jari, tentu akan menghemat tenaga dan waktu.

2. Tidak efektif dan efisien, Dengan menggunakan 11 jari akan membuat jari cepat lelah, karena tidak semua jari yang digunakan untuk mengetik di *keyboard* dan hanya beberapa jari saja yang bekerja sehingga penggunaan jari kita jadi tidak efisien.
3. *Keyboard* bisa cepat rusak (berumur pendek), Jika mengetik dengan 11 jari akan membuat keyboard berumur pendek. Hal ini terjadi karena tekanan mengetik dengan 2 jari (biasa disebut mengetik 11 jari) telunjuk lebih kuat daripada tekanan mengetik dengan 10 jari. Tombol Enter adalah tombol yang paling sering rusak karena tombol ini yang paling sering ditekan bahkan dengan sekuat tenaga. Jika mengetik dengan 10 jari, tombol Enter hanya akan ditekan dengan jari kelingking kanan yang tekanan tenaganya lebih kecil dari pada jari telunjuk.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mengetik sepuluh jari buta dan mampu menerapkannya program aplikasi *typing master* untuk menyelesaikan aktifitas administrasi kesehariannya dalam kegiatan akademik dengan cepat dan tepat. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada para siswa SMK Link and Match.

Metode Pelaksanaan

1. Metode Ceramah : Peserta diberikan pembekalan materi

2. Tanya Jawab : Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan di jawab oleh tutor/trainer.
3. Praktek : Peserta melakukan kegiatan praktek bersama-sama sedangkan tutor mendemonstrasikan materi yang dibahas.

Pelaksana dan Peserta Kegiatan

Pelaksana dari kegiatan ini adalah tim dosen Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dan peserta kegiatan adalah siswa SMK Link and Match sebanyak 76 orang dari kelas X jurusan OTKP.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari mulai tanggal 3-4 November 2020, bertempat di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma pukul 08:00- 16:00. Didalam jam tersebut tim narasumber memberikan pelatihan secara global dan bagi peserta yang berminat belajar lebih mendalam bisa bertanya pada waktu kosong digunakan untuk mengeksplorasi kemampuan /keterampilan peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelatihan

Proses pelatihan diawali dengan melakukan persiapan yang dibutuhkan untuk melakukan praktek mengetik sepuluh jari buta dan penerapan teknik dasar pada aplikasi typing master. Adapun persiapan yang dilakukan oleh para peserta pelatihan adalah:

1. Menyiapkan komputer atau laptop yang akan digunakan dan memastikan kondisi peralatan tersebut baik,
2. Membuka aplikasi typing master
3. Mempersiapkan modul praktek

Kemudian trainer memberikan penjelasan maksud dan tujuan yang ingin dicapai setelah mengikuti pelatihan dan menjelaskan waktu pelaksanaan serta materi yang akan disajikan pada program pelatihan tersebut. Selama pelatihan berlangsung para peserta pelatihan mempraktekan semua teknik mengetik dan penerapannya pada aplikasi typing master

sesuai dengan contoh yang sudah didemonstrasikan. Para peserta dapat melakukan pertanyaan disaat proses praktek berlangsung dan trainer membantu peserta yang mendapat kendala pada saat melakukan aktifitasnya. Kegiatan praktek setiap harinya memakan waktu selama 6 jam yang terdiri dari: 30 menit teori dan 5,5 jam praktek. Semua peserta mencetak hasil kerja mereka dari hari pertama hingga hari terakhir dan dikumpulkan. Pada akhir pertemuan diadakan ujian secara tertulis dan praktek dengan tujuan agar para peserta pelatihan menguasai pengetahuan keterampilan pengolahan kata dan dapat mempraktekannya pada saat melakukan kegiatan administrasi organisasi. Suasana pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Suasana Kegiatan

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan ini memberikan hasil seperti meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi SMK Link and Match terkait materi dan praktik serta meningkatnya kemampuan kecepatan dan ketepatan dalam proses pembuatan dokumen di aplikasi typing master. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah semua peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berada pada tingkat

Pelatihan Keterampilan Mengetik Sepuluh Jari Bagi Siswa SMK Link & Match Kota Tangerang Selatan

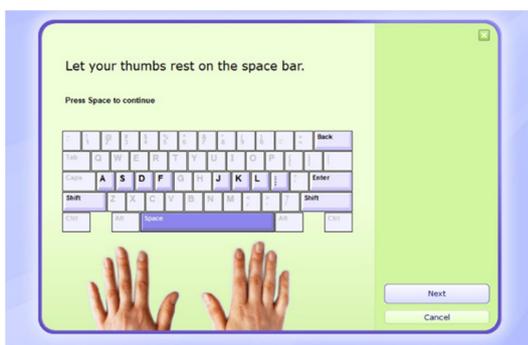
Nur Sucahyo, Tannia Regina, Haryanto, Indri Damayanti, Ria Gazali

yang berbeda. Ada peserta yang cepat menguasai keterampilan yang diberikan namun ada juga peserta yang menggunakan komputer saja belum lancar.

Aplikasi pertama yang digunakan yaitu Typing Master Pro. Typing Master Pro merupakan sebuah software yang dapat melatih kecepatan mengetik sepuluh jari). Tampilan Typing Master Pro ditunjukkan pada Gambar 2. Didalam Aplikasi ini disediakan berbagai jenis permainan yang dapat digunakan untuk mengukur kecepatan dalam mengetik. Tidak hanya itu saja, didalam aplikasi ini juga kita dapat melihat hasil dari kemampuan mengetik, yaitu kecepatan, keakuratan, dan durasi waktu yang digunakan. Typing Master Pro sangat mudah digunakan dan dipahami, karena kita akan diajarkan dari huruf per huruf dan jari mana yang sesuai dengan huruf yang akan ditekan dan kita hanya mengikuti petunjuk yang diberikan.

Cara instalnya adalah sebagai berikut:

1. Download file aplikasi Typing Master Pro.
2. Jika sudah silahkan buka folder filenya dan klik kanan Run As Administrator pada ikon Typing Master.
3. Kemudian kita bisa menentukan bahasa apa yang akan digunakan dalam aplikasi, lalu pilih tombol next terus menerus. Jika sudah, klik tombol Finish yang pertanda proses instalasi telah selesai.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Typing Master

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Para peserta mengalami peningkatan dalam kecepatan mengetik. Yang sebelumnya

menggunakan dua jari, pada akhir pertemuan dapat memanfaatkan semua jarinya untuk mengetik.

Setelah acara penutupan pelaksanaan kegiatan dilakukan acara foto bersama antara tim dosen pelaksana, peserta pelatihan dan guru pendamping dari sekolah seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Kegiatan

D. PENUTUP

Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan siswa/siswi SMK Link and Match menjadi meningkat dalam kemampuan mengetik cepat dengan menggunakan teknik 10 jari. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada siswa/siswi sekolah lainnya, dengan materi yang sama dan menyediakan kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para siswa SMK Link and Match benar-benar dapat mempraktekan keterampilan mereka.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Link & Match yang sudah berkenan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan memberikan manfaat bagi siswanya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al Rozi, U., Indrawati, C. D. S., & Widodo, J. (2018). Pemanfaatan Program Aplikasi Typing Master Untuk Meningkatkan Kecepatan Mengetik Siswa SMK Wikarya Karanganyar Tahun 2018/2019. *Jikap: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(4), 89–100. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/download/38165/25178>
- Kurni, M., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Hasil Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 314–320. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p314-320>
- Malabay. (2016). Penyuluhan dan Pelatihan Teknologi Informasi Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Pembelajaran di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain. *Jurnal Abdimas*, 2(2), 38–42.
- Mariskha, Alhadi, E., & Andriyani, T. (2016). Penerapan Program Typing Master dalam Meningkatkan Kecepatan dan Ketelitian Pengetikan 10 Jari Buta. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* ², 16(November), 52–65.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nuraida, I. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran, Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Pratamasunu, G. Q. O., Khoer, L., Puteri, M. E., Maqfiroh, Z., Hofifah, Y., Umairah, S., Paputungan, N. F. F., & Zahrotunnisa, Z. (2021). PKM Pelatihan Mengetik Sepuluh Jari bagi Santri Patriot Panji Pelopor (SP3) Pondok Pesantren Nurul Jadid. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 424–432. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2543>
- Susanti, N., Susanti, I. D., Janah, Y., & Waru, A. P. D. T. (2021). Pelaksanaan Prosedur Perjalanan Dinas Bagi Pegawai PT. ASABRI (Persero) Jakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 28–32. <https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.315>